

Perancangan Buku Tutorial Sulam Kristik untuk Fesyen Wanita Bertema Bunga Indonesia

Della Novita Fauziah dan Senja Aprela Agustin
Departemen Desain Komunikasi Visual, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)
e-mail: dellanovitafauziah@gmail.com, senja@kotasias.com

Abstrak— Sulam kristik merupakan salah satu seni kriya tekstil yang sudah dikenali dan digemari sebagai hobi oleh masyarakat Indonesia. Namun faktanya, kegiatan menyulam tersebut bagi sebagian masyarakat Indonesia, terutama wanita dewasa muda saat ini adalah hal yang membosankan dan cenderung dianggap sebagai kegiatan yang hanya dilakukan oleh kaum lanjut usia. Oleh karena itu tujuan penulis adalah untuk mengembangkan pola sulam kristik dengan implemetasi yang berbeda, yaitu pada produk fesyen wanita dengan objek sulam bunga Indonesia. Pada perancangan ini objek yang dipilih adalah bunga Indonesia yang memiliki nilai sebagai Identitas bangsa.

Perancangan buku visual ini menggunakan beberapa metodologi penelitian diantaranya analisis komparatif, *visual exploration*, *marketing research*, studi eksisting dan literatur. Data yang didapat kemudian disimpulkan untuk mendapatkan sebuah konsep desain dan konten buku yang sesuai. Konsep perancangan ini adalah “*Attractive Fashion Cross Stitch*” yang dapat diartikan sebagai sulam kristik yang atraktif pada produk fesyen wanita.

Dari hal tersebut merupakan sebuah peluang untuk merangkul kembali sulam kristik yang dianggap sebagai kegiatan ketinggalan zaman untuk kembali digemari sebagai hobi kekinian. Hasil luaran dari perancangan ini adalah buku tutorial dengan konten mengenai bunga-bunga Indonesia, tutorial singkat sulam kristik, hasil eksplorasi desain pola, serta berbagai contoh implementasi pola sulam kristik yang telah dibuat pada produk fesyen wanita dewasa muda.

Kata Kunci—buku tutorial, bunga-bunga Indonesia, sulam kristik

I. PENDAHULUAN

Seni menyulam di Indonesia mulai digemari pada saat zaman kolonial Belanda. Jenis sulam yang paling digemari saat itu adalah sulam kristik dari Bahasa belanda *kruissteek* yang berarti seni menyulam dengan tangan dengan menyilangkan benangnya, sehingga membentuk bentuk “x” hingga menjadi suatu pola tertentu. Sulam kristik merupakan seni kerajinan tangan dalam golongan kriya tekstil, kata kriya bisa juga disepadankan dengan kata *craft* yang berarti pekerjaan, *damel*, perbuatan atau membuat. Suatu kegiatan yang umumnya dekat dengan proses kreatif (*hand power* dan *mind power* William Moris dan John Ruskin) seperti proses mengetahui (*knowing*), menjelajah (*exploring*), merancang (*designing*) atau membuat (*making*) yang mengandung nilai estetika (*beautifying*) juga nilai sosial-budaya [1] [2] [3]. Sulam kristik sebagaimana diartikan dimana suatu titik jahit memiliki warna, susunan warna-warna tersebut membentuk suatu pola gambar tertentu. Setiap jahitan

dihitung di setiap arah dan tepat titiknya sehingga sulam kristik biasanya memiliki referensi lembar rancangan/patokan/panduan dalam membuat suatu pola jahitan. Dari referensi tersebut akan diketahui warna yang seharusnya disulam pada pola kain.

Berdasarkan pernyataan tersebut, mengembangkan pola-pola baru pada sulam kristik merupakan sebuah inovasi dalam seni kriya untuk memperkaya variasi pola pada sulam. Pada perancangan ini penulis mengembangkan pola sulam dengan objek flora khususnya pada bunga-bunga Indonesia. Pemilihan objek bunga-bunga Indonesia dalam perancangan ini dipilih berdasarkan pertimbangan secara umum yang dilambangkan sebagai simbol keindahan serta bentuk dan warna berbagai bunga yang bermacam-macam menjadikan bunga sebagai salah satu objek alam yang paling banyak dieksplorasi dan diabadikan sebagai karya seni baik pada lukisan, foto maupun karya-karya pada kerajinan tangan.

Dari proses pengembangan pola kristik tersebut penulis bermaksud mengembangkan media yang akan menjadi subjek implementasi sulam kristik. Dalam perancangan ini penulis mencoba menghadirkan contoh-contoh implementasi sulam pada produk fesyen khususnya fesyen untuk wanita dewasa muda.

Sehingga dalam perancangan ini penulis akan mengembangkan pola sulam kristik dengan objek bunga Indonesia yang akan disusun kedalam sebuah buku tutorial sulam kristik untuk fesyen wanita.

A. Identifikasi Masalah

- 1) Sulam kristik dianggap sebagai hobi/kegiatan yang hanya dilakukan oleh orang tua saja.
- 2) Media sulam kristik saat ini terbatas hanya pada kain *strimin* saja.
- 3) Referensi pola sulam kristik banyak berupa nuansa eropa saja.
- 4) Dibutuhkannya medium yang segar dalam sulam kristik sebagai upaya untuk merangkul kembali sulam kristik agar menjadi sebuah hobi yang diminati saat ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan kesimpulan dari permasalahan tersebut rumusan masalah pada perancangan ini, yaitu : “ Bagaimana merancang buku tutorial sulam kristik untuk fesyen wanita bertema bunga Indonesia? “

C. Batasan Masalah

1. Permasalahan yang akan diselesaikan dalam perancangan ini berkaitan dengan penciptaan dan eksplorasi pola sulam kristik bunga Indonesia.
2. Konten yang terdapat dalam buku tutorial ini meliputi informasi singkat mengenai macam-macam bunga Indonesia, hasil eksplorasi pola sulam kristik pada bunga Indonesia, serta contoh implementasi pola sulam kristik pada produk fesyen wanita terutama wanita dewasa muda.
3. Fokus media yang digunakan berupa buku tutorial dalam bentuk cetak.

D. Maksud dan Tujuan

- 5) *Manfaat Akademik*
Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan oleh mahasiswa selama proses perkuliaha dan sebagai referensi bagi penelitian berikutnya.
- 6) *Manfaat Praktisi*
Mengembangkan media implementasi sulam kristik pada produk fesyen wanita dewasa muda dan mendapatkan referensi pola sulam kristik bunga Indonesia yang dapat terus dikembangkan
- 7) *Manfaat Umum*
Sarana berkarya yang baik bagi mahasiswa desain komunikasi visual untuk mengkombinasikan ilmu yang telah didapat dengan hobi dan menambah literatur tentang sulam kristik terutama pada implementasi pengembangannya pada produk fesyen wanita serta sebagai upaya untuk merangkul kembali sulam kristik melalui buku tutorial.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan teori

- 1) *Sulam kristik*
Kruistik adalah salah satu bentuk tertua dari kerajinan sulam (kerajinan bordir), dan dapat ditemukan di seluruh dunia. Hasil kerajinan kruistik seperti pakaian yang dihias dengan kruistik, khususnya dari benua Eropa dan Asia dijadikan benda pameran di berbagai museum etnologi di seluruh dunia.
- 2) *Buku Tutorial*
Buku berarti lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong, sedangkan visual adalah dapat dilihat dengan indra penglihat (mata); berdasarkan penglihatan. Sehingga secara garis besar buku tutorial merupakan media pembelajaran ataupun pengenalan terhadap konten melalui langkah-langkah yang berurutan sehingga dalam penyampaiannya melalui elemen-elemen visual, seperti gambar, potongan film, atau display yang digunakan untuk mengilustrasikan atau melengkapi sesuatu guna melengkapi informasi yang akan disampaikan sehingga dapat tersampaikan secara runtut dan dapat diterima dengan baik.
- 3) *Pola pada ragam hias*
Buku mengenai pola pada desain pada umumnya dilengkapi dengan penjelasan verbal akan pola yang bersangkutan. Penjelasan yang ada di dalam buku bertujuan untuk



Gambar 1. Studi eksisting buku tutorial 1 dan 2

menjelaskan berbagai unsur visual dalam buku pola pada desain itu sendiri seperti pemilihan warna, arti komposisi, garis, bentuk, dan lain-lain. Pada umumnya, teks pada buku pola pada desain juga menyertakan objek yang menjadi acuan atau inspirasi dalam pembuatan motif[2] tersebut beserta penjelasannya.

4) *Struktur Buku*

Agar sebuah buku memiliki fungsi yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan utamanya dimana stuktur buku harus memiliki anatomi konten yang baik. Untuk dapat menyampaikan konten buku, diperlukan sebuah tinjauan struktur dasar konten pada media cetak. Berikut merupakan isi struktur konten dari sebuah buku : *cover, content page, front section, back section, dan section opener*[3].

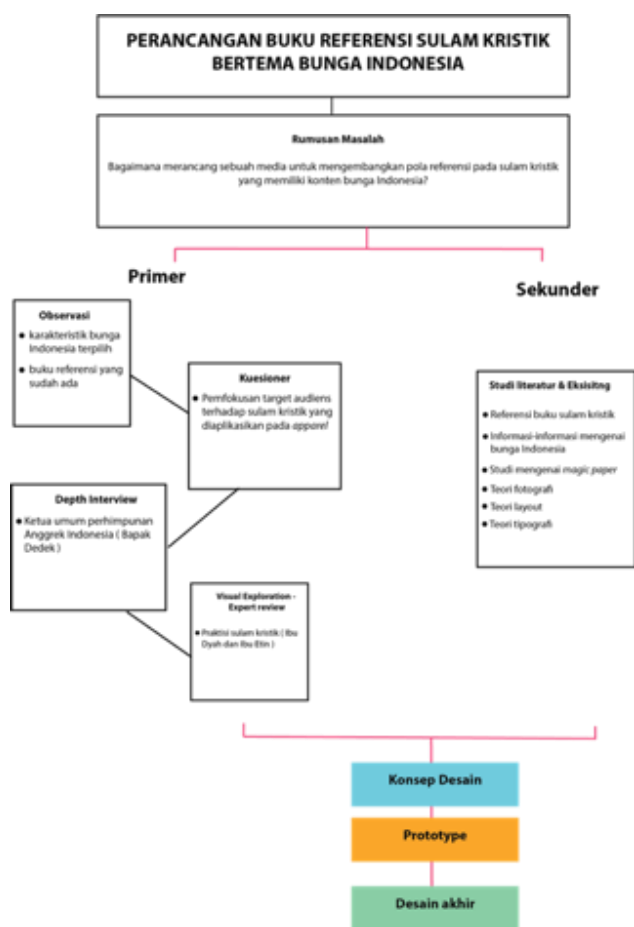
5) *Layout Buku*

Agar sebuah buku memiliki fungsi yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan utamanya dimana stuktur buku harus memiliki anatomi konten yang baik. Untuk dapat menyampaikan konten buku, elemen dasar yang ada pada penyusunan buku yaitu elemen teks dan elemen visual.

B. Studi Eksisting

1) *Tinjauan Komparator*

Pada perancangan ini, tinjauan komparator berfokus pada dua buku sulam kristik yaitu “*Cross Stitch Design*” yang merupakan buku tutorial sulam kristik terbitan Ondorisha, Ltd dengan tahun terbit 1981 yang memuat konten implementasi kristik pada kain strimin dalam aplikasinya pada *home décor* dan buku kedua yaitu “*Canna Kristik*” merupakan buku referensi sulam kristik dengan konten pola sulam yang macam-macam. Pada buku ini tidak ada spesifikasi khusus pada isi maupun rana implementasi referesnsi sulam kristik. Kedua buku tersebut merupakan buku referensi yang berkelanjutan dalam artian memiliki serian lanjutan.



Gambar 3. Bagan metode pengumpulan data

III. METODELOGI PERANCANGAN

A. Segmentasi Pemasaran

1) Demografis

- Jenis kelamin : Perempuan
Target *audiens* pada perancangan ini dikhususkan pada wanita dewasa muda yang memiliki kecenderungan minat pada kerajinan tangan[4] dan fesyen.
- Usia: 22-30 tahun
Target segmen dari perancangan ini berjenis kelamin perempuan dengan segmentasi umur pada remaja hingga dewasa muda.

2) Psikografis

- Memiliki minat dan ketertarikan terhadap sulam
- Memiliki minat dan ketertarikan terhadap bidang seni dan estetika
- Memiliki minat dan ketertarikan terhadap fashion
- Memiliki minat dan ketertarikan terhadap sulam kristik dan proses menyulamnya
- Memiliki minat dan ketertarikan dalam mengoleksi dan menggali informasi melalui media buku
- Memiliki rasa ingin tahu dan minat belajar yang tinggi

B. Metode Pengumpulan Data

1) Visual Exploration

- Observasi
Metode observasi yang dimaksud disini adalah penulis melakukan pengamatan terhadap karakteristik bunga Indonesia yang dijadikan objek penelitian.
- Eksplorasi Desain
Dilaksanakan oleh penulis guna mengeksplorasi karakteristik anggrek menjadi sebuah pola yang dihasilkan dari proses stilasi anggrek beserta objek pendukung lainnya yang terkait dengan jenis anggrek tersebut
- Expert Review
Dari tiga tahap eksplorasi desain, satu kali tahap eksplorasi diselingi satu kali *Expert Review*. Hal ini dilakukan untuk menguji eksplorasi pola sulam kristik yang telah dibuat kepada para ahli yaitu praktisi sulam kristik yang memahami tentang hal-hal yang diperlukan untuk menjadi satu acuan pola sulam kristik

2) Marketing Research

- Survey
dengan menyebarkan kuesioner ke beberapa sampel orang, dalam perancangan ini kuesioner yang tersebar sebanyak 100 dengan segmentasi khusus wanita. Data yang ada kemudian dikumpulkan dan dianalisa sehingga kemudian menjadi representasi dari target market perancangan ini.

• Depth Interview :

merupakan metode yang lebih personal, dalam perancangan ini depth interview dilakukan untuk mengetahui informasi- informasi bunga Indonesia kepada ahli dalam perancangan ini penulis melakukan depth interview kepada ketua perhimpunan anggrek Indonesia [5]

3) Analisis Komparatif

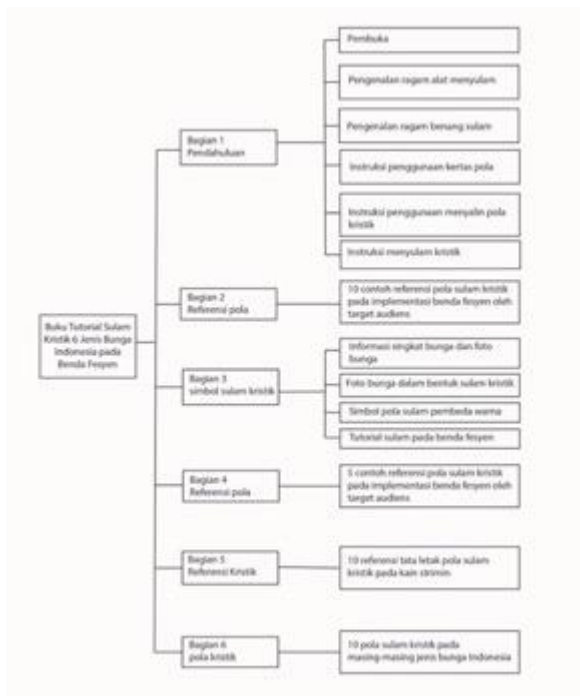
Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang di teliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu

4) Studi Literatur

Studi Literatur merupakan suatu proses metode kualitatif yang dilakukan dengan cara menganalisa literatur tentang sulam kristik, bunga Indonesia maupun fesyen wanita yang sudah ada sebelumnya dari berbagai sumber.

5) Prototyping

Membuat prototype desain dalam bentuk draft buku Yang sudah memuat layout dan desain pola sulam.



Gambar 4. Struktur penyusunan buku tutorial sulam kristik



Gambar 5. Hasil akhir eksplorasi pola sulam kristik jenis angrek

6) *Desain Akhir*

Implementasi desain akhir pada media cetak buku tutorial sulam kristik untuk fesyen wanita.

IV. KONSEP DESAIN

A. *Konsep Desain*

Konsep konten pada buku tutorial sulam kristik ini meliputi hasil eksplorasi pola sulam kristik bergaya 8 bits atau *pixelate* yang merepresentasikan gambar pada sulam kristik, kemudian di susun pula instruksi sulam kristik dengan gaya lama yang memuat beberapa simbol-simbol berbeda untuk digunakan sebagai pembeda warna rekomendasi benang dan instruksi sulam kristik yang di implementasikan pada fesyen wanita dengan menggunakan kertas karbon ataupun kertas pabrik sebagai media salinan pola sulam kristik pada masing-masing jenis bunga Indonesia. Pada struktur buku tutorial memuat contoh-contoh hasil implementasi desain yang disampaikan melalui fotografi. Instruksi dibuat dengan ilustrasi *monoline* dan langkah-langkah menjahit pada masing-masing produk fesyen wanita.

B. *Layout buku*

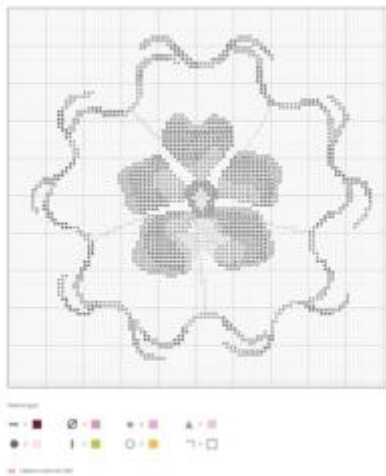
Penataan elemen visual dan teks pada perancangan buku tutorial ini menggunakan sistem layout *modular grid* dan *coloumn grid*[1].



Gambar 6.2 Hasil akhir eksplorasi pola sulam kristik bunga Indonesia



Gambar 6.2 Hasil akhir eksplorasi pola sulam kristik bunga Indonesia



Gambar 7. Hasil akhir simbol instruksi pada pola sulam



Gambar 8. Cover depan dan belakang

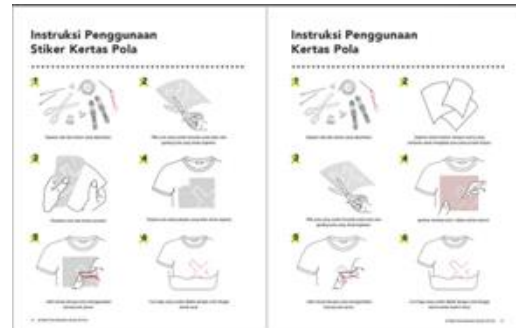
V. IMPLEMENTASI DESAIN

A. Hasil Akhir pada Pola Sulam Kristik

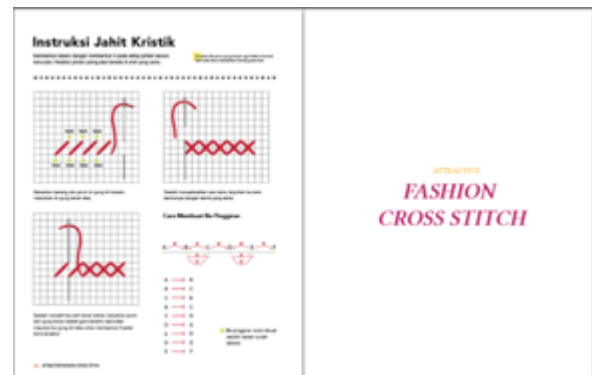
Untuk hasil pola gambar tersebut dapat dilihat pada gambar 5 sampai 7.



Gambar 9. Daftar Isi dan Sambutan



Gambar 10. Layout halaman instruksi pada kertas pola dengan karbon dan stiker kertas pola



Gambar 11. Layout halaman instruksi jahit dan deck pada bab utama

B. Hasil Akhir Implementasi Layout Desain

Gambar 8 merupakan cover depan dan cover belakang dari buku tutorial sulam kristik dengan merepresentasikan *big idea* pada perancangan ini yaitu berupa gambar wanita dewasa muda yang menggunakan kemeja yang dilengkapi judul dan informasi yang menerangkan kesimpulan seluruh isi buku.

Gambar 9 merupakan daftar isi dan sambutan yang memberikan judul pada enam bab pada buku tutorial ini. Halaman ini termasuk pada struktur bab satu

Gambar 10 merupakan halaman instruksi yang digambarkan dengan ilustrasi sebagai panduan untuk langkah-langkah menggunakan bagian pada buku tutorial ini. Halaman ini termasuk pada struktur buku bab 2



Gambar 12. Layout halaman contoh implementasi sulam kristik pada fesyen wanita

Gambar 13. Layout halaman contoh i



Implementasi sulam kristik kain strimin dan halaman informasi mengenai jenis bunga



Gambar 14. Layout halaman tutorial pada kain strimin serta pada fesyen wanita



Gambar 15. Layout halaman implementasi pola pada fesyen wanita yang sebelumnya sudah memiliki elemen visual lain sebelumnya

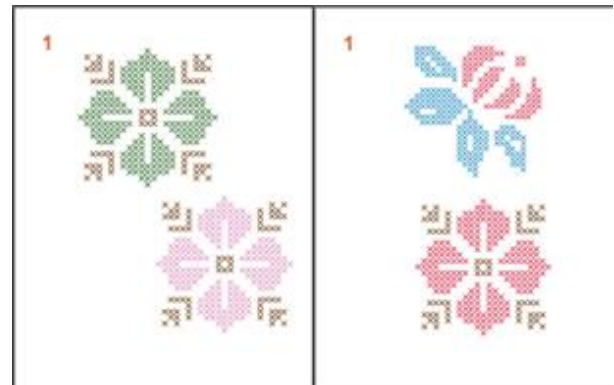
Gambar 11 merupakan halaman instruksi yang digambarkan dengan ilustrasi sebagai panduan menjahit pada sulam kristik serta *deck* yang berfungsi sebagai pembatas dan pembuka halaman. Halaman ini termasuk pada struktur buku bab 2

Gambar 12 merupakan halaman 10 contoh implementasi desain pola pada beberapa fesyen wanita yang gambarkan dalam fotografi fesyen dengan elemen-elemen yang menunjang representasi wanita dewasa muda. Halaman ini termasuk pada struktur buku bab 3

Gambar 13 merupakan halaman pengenalan pada masing-masing jenis bunga Indonesia dan gambar desain pola sulam kristik. Halaman ini termasuk pada struktur buku bab 4

Gambar 14 merupakan halaman yang memuat simbol pola sulam dan instruksi jahit pada produk fesyen. Halaman ini termasuk pada struktur buku bab 4

Gambar 15 merupakan halaman 5 contoh implementasi desain pola pada beberapa fesyen wanita yang gambarkan dalam fotografi fesyen dengan tujuan merespon produk fesyen yang sudah memiliki elemen visual lain sebelumnya dengan referensi pola sulam kristik. Halaman ini termasuk pada struktur buku bab 5



Gambar 16. Layout halaman atraktif pola desain sulam kristik untuk di salin pada produk fesyen

Gambar 16 merupakan halaman yang memuat pola-pola sulam kristik yang dapat disalin oleh pembaca. Halaman ini termasuk pada struktur buku bab 6

VI. KESIMPULAN

1. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membuat sebuah pola tema tertentu antara lain, stilasi objek sebagai ornamen utama dan ornamen pendukung, skala, teknik peletakan, dan kombinasi warna.
2. Objek yang akan dikembangkan menjadi ornamen utama dan ornamen pendukung pada motif melalui proses stilasi harus beragam dan menarik.
3. Pengaturan skala motif yang disesuaikan dengan target perlu diperhatikan antara kecil, sedang, atau besar.
4. Teknik peletakan motif yang beragam juga mempengaruhi selera pemakainya.
5. Penggunaan kombinasi warna lebih baik jika terlalu banyak dan susunan warna yang disusun dinamis agar tidak menyulitkan untuk membaca atau dalam pratiknya pada sulam.

Hasil stilasi dari karakteristik visual pada masing-masing jenis bunga Indonesia terpilih tersebut kemudian dibukukan dalam bentuk buku tutorial untuk sulam kristik dengan contoh-contoh implementasi pada fesyen wanita. Sehingga dalam perancangan buku tutorial ini memuat konten menjahit kristik, pengenalan ragam jenis bunga Indonesia, hingga contoh implementasinya pada benda fesyen wanita.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis, Della Novita Fauziah mengucapkan terima kasih kepada Departemen Desain Komunikasi Visual, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu. Pada akhir dalam penyusunan tugas akhir ini tentu tidak lepas dari semua pihak yang terkait, terutama kepada Senja Aprela Agustin dan Baroto Tavip selaku pembimbing dalam penyusunan tugas akhir ini, tidak luput juga orang tua, teman-teman dan saya pribadi yang telah menyelesaikan perancangan ini dengan tepat waktu. Tentu hasil dari tugas akhir ini tidak luput dari ketidaksempurnaan dan semoga hasil akhir dalam perancangan ini dapat bermanfaat dan berkelanjutan bagi masyarakat, bangsa, negara dan dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W.-K. Chen, *Linear Networks and Systems: Algorithms and Computer-Aided Implementations*. WORLD SCIENTIFIC, 1990.
- [2] Y. Adriel Kurniawan and A. Tri Wahyudi, "Perancangan Buku Motif Berdasarkan Karakteristik Visual Anggrek Indonesia." "Grid – Thinking With Type." [Online]. Available: <http://thinkingwithtype.com/grid/>. [Accessed: 20-Jan-2020].
- [3] "Macam-Macam Tusuk Dasar, Hias Beserta Gambar dan Penjelasan - Seni Budayaku." [Online]. Available: <https://www.senibudayaku.com/2017/12/macam-macam-tusuk-hias-dan-penjelasan.html>. [Accessed: 20-Jan-2020].
- [4] "Lingkungan Hidup: Jenis-Jenis Spesies Anggrek yang Dilindungi di Indoensia." [Online]. Available: <http://kejarlingkunganhidupspensya.blogspot.com/2012/09/jenis-jenis-spesies-anggrek-yang.html>. [Accessed: 20-Jan-2020].